

**SKRIPSI 52**

**RUANG INTERPERSONAL BERDASARKAN  
POLA AKTIVITAS IBADAH JEMAAH MASJID  
AL-BAROKAH, SUKARAJA, CICENDO,  
BANDUNG DI MASA PANDEMI COVID-19**



**NAMA : JASMINE ATHAYANISSA  
NPM : 6111801188**

**PEMBIMBING: DR. INDRI ASTRINA, S. T., M. A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-  
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**

**SKRIPSI 52**

***INTERPERSONAL SPACE BASED ON  
PATTERNS OF WORSHIP ACTIVITIES AT  
AL-BAROKAH, SUKARAJA MOSQUE, CICENDO,  
BANDUNG IN THE COVID-19 PANDEMIC***



**NAMA : JASMINE ATHAYANISSA  
NPM : 6111801188**

**PEMBIMBING: DR. INDRI ASTRINA, S. T., M. A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**

**SKRIPSI 52**

**RUANG INTERPERSONAL BERDASARKAN  
POLA AKTIVITAS IBADAH JEMAAH MASJID  
AL-BAROKAH, SUKARAJA, CICENDO,  
BANDUNG DI MASA PANDEMI COVID-19**



**NAMA : JASMINE ATHAYANISSA  
NPM : 6111801188**

**PEMBIMBING:**

**DR. INDRI ASTRINA, S. T., M. A.**

**PENGUJI:**

**DR. IR. HARASTOETI D. HARTONO, M. S. A.  
IR. SUDIANTO ALY, M. T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-  
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jasmine Athayanissa  
NPM : 6111801188  
Alamat : Perumahan Haji Blok B No. 5, Jl. Tumenggung Wiradiredja,  
Cimahpar, Bogor Utara, Jawa Barat 16155  
Judul Skripsi : Ruang Interpersonal Berdasarkan Pola Aktivitas Ibadah Jemaah  
Masjid Al-Barokah, Sukaraja, Cicendo, Bandung Di Masa  
Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik. Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/ memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022



Jasmine Athayanissa

## **Abstrak**

# **RUANG INTERPERSONAL BERDASARKAN POLA AKTIVITAS IBADAH JEMAAH MASJID AL-BAROKAH, SUKARAJA, CICENDO, BANDUNG DI MASA PANDEMI COVID-19**

oleh  
**Jasmine Athayanissa**  
**NPM: 6111801188**

Pelaksanaan ibadah bersama sangat diutamakan dalam Islam. Memasuki tahun ke-3, Indonesia harus berjuang melawan persebaran varian baru pada masa pandemi Covid-19, yaitu Subvarian BA.2 atau Varian Omicron yang mengharuskan masjid, sebagai fasilitas ibadah bersama, melakukan penyesuaian kepada pengelola dan jemaah dalam pelaksanaan berbagai aktivitas. Begitu pula pada Masjid Al-Barokah yang berfungsi sebagai masjid permukiman di kawasan Sukaraja, Kota Bandung. Penjarakan antar individu dan kebersihan diri menjadi hal yang krusial untuk diawasi bersama.

Umat muslim permukiman yang terbiasa beribadah harian bersama di masjid, melakukan aktivitas jalinan persaudaraan bersama, harus mengubah tradisinya dalam menghindari virus yang lama tak kunjung pergi. Kekhusyukan ibadah jemaah yang dirasakan melalui kebersamaan dalam beraktivitas di masjid, harus dipaksa berubah dalam menjaga kesehatan diri. Adanya perubahan drastis yang kian berganti menjadi polemik tidak hanya bagi pengelola, tapi juga seluruh jemaah yang menjalankannya.

Penelitian menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan meminjam metode induktif dalam proses justifikasi dan konfirmasi hasil observasi. Pengamatan dilakukan pada pengelola, pelaksana, dan jemaah sebagai pelaku aktivitas ibadah pada area masjid, untuk mengetahui hasil nyata dari pola aktivitas yang berdasar pada posisi subjek yang beragam. Komunikasi langsung dan pengisian kuesioner oleh pelaku aktivitas juga dimanfaatkan untuk mendapatkan kualitas informasi yang lebih personal, berkaitan dengan pengamatan terhadap ruang interpersonal pengguna.

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil observasi dan sintesis adalah ditemukannya ruang interpersonal jemaah pada tiap aktivitas yang berpengaruh terhadap tindakannya atas penerapan protokol kesehatan covid-19. Pada tahapan aktivitas sesudah dan sebelum aktivitas ibadah, jemaah cenderung menerapkan sesuai dengan interpretasi dan keyakinannya masing-masing seperti tetap memakai masker dan mencuci tangan walaupun berada pada ruang publik dan berpapasan dengan banyak jemaah lainnya. Sedangkan saat jemaah memasuki ruang ibadah, adanya kecenderungan jemaah untuk mengikuti tindakan jemaah lainnya yang dapat mempengaruhi tindakan atas aktivitasnya seperti, melepas masker dan menjaga jarak.

**Kata-kata kunci:** aktivitas, interpersonal, masjid, omicron, pandemi, ruang

## ***Abstract***

# ***INTERPERSONAL SPACE BASED ON PATTERNS OF WORSHIP ACTIVITIES AT AL-BAROKAH, SUKARAJA MOSQUE, CICENDO, BANDUNG IN THE COVID-19 PANDEMIC***

*by*

***Jasmine Athayanissa***

***NPM: 6111801188***

*The implementation of joint worship is highly prioritized in Islam. Entering its 3rd year, Indonesia must fight against the spread of a new variant during the Covid-19 pandemic, namely the BA.2 Subvariant or the Omicron Variant which requires mosques, as facilities for collective worship, to make adjustments to managers and congregations in carrying out various activities. Likewise, the Al-Barokah Mosque which functions as a residential mosque in the Sukaraja area, Bandung City. Prisoners between individuals and personal hygiene are crucial things to be monitored together.*

*Residents of the Muslim community who are accustomed to worshipping together at the mosque daily, carrying out activities to build brotherhood together, must change their traditions to avoid a virus that has not gone away for a long time. The solemnity of congregational worship that is felt through togetherness in activities in the mosque, must be forced to change in maintaining personal health. There is a drastic change that is increasingly turning into a polemic not only for the manager, but also for all the congregation who carry it out.*

*This study uses a qualitative-descriptive method by borrowing the inductive method in the process of justification and confirmation of the observation results. Observations were made on managers, implementers, and congregation as performers of worship activities in the mosque area, to find out the real results of activity patterns based on various subject positions. Direct communication and filling out questionnaires by activity actors are also used to obtain a more personal quality of information, related to observations of the user's interpersonal space.*

*The conclusion obtained based on the results of observations and synthesis is that the congregation's interpersonal space is found in each activity that affects their actions on the implementation of the covid-19 health protocol. At the activity stage after and before worship activities, congregations tend to apply according to their respective interpretations and beliefs, such as continuing to wear masks and washing hands even though they are in public spaces and pass by many other congregants. Meanwhile, when the congregation enters the worship room, there is a tendency for the congregation to follow other congregational actions that can affect the actions of their activities such as removing masks and maintaining distance.*

***Keywords: activity, interpersonal, mosque, omicron, pandemic, space***

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan, hak, dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan kasih sayangnya hingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan ini dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini dibuat dalam pemenuhan tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penelitian dan penulisan, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, serta masukan yang sangat membantu. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Indri Astrina, S.T., M.A. atas saran, arahan, masukan, hingga kesempatan yang telah diberikan, serta berbagai ilmu dan pengalaman yang berharga dan menyenangkan.
- Dosen penguji, Ibu Dr. Ir. Harastoeti D. Hartono, M. S. A. dan Bapak Ir. Sudianto Aly, M. T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D. dan Bapak Dr. Sahid, S.T., M.T. atas kesempatan untuk menjadi bagian dari proses penelitiannya hingga segala bimbingan yang diberikan.
- Pengurus dan jemaah Masjid Al-Barokah atas kesediaannya untuk bekerja sama membantu proses pengukuran, observasi, dan kuesioner serta wawancara.
- Papa dan Mama yang selalu mendoakan atas segala kelancaran selama proses pengerjaan hingga akhir.
- Rekan perkuliahan dan bertahan hidup, Aska Rahila, Athaya Hanin, Denisa Trixie, dan Ravi Kukuh, atas masukan dan uluran tangan yang diberikan selama empat tahun terakhir ini.

Bandung, 29 Juni 2022

Jasmine Athayanissa



# DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI .....	1
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL .....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1. 1    Latar Belakang .....	9
1. 2    Pertanyaan Penelitian .....	11
1. 3    Tujuan Penelitian .....	11
1. 4    Manfaat Penelitian .....	11
1. 5    Ruang Lingkup Penelitian .....	11
1. 5. 1    Aspek .....	11
1. 5. 2    Objek.....	11
1. 6    Metode Penelitian .....	12
1. 6. 1    Jenis Penelitian.....	12
1. 6. 2    Tempat dan Waktu Penelitian .....	12
1. 6. 3    Teknik Pengumpulan Data .....	12
1. 6. 4    Tahap Analisis Data .....	13
1. 6. 5    Tahap Penarikan Kesimpulan.....	13
1. 7    Kerangka Penelitian .....	14
1. 8    Sistematika Penulisan.....	15
BAB II DEFINISI RUANG MASJID BERLANDASKAN AKTIVITAS IBADAH JEMAAH .....	17
2. 1    Aktivitas Ibadah Dalam Islam.....	17

2. 1. 1	Jenis Pelaksanaan Salat Berdasarkan Cara Pelaksanaan.....	19
2. 1. 2	Jenis Pelaksanaan Salat Pada Area Masjid .....	22
2. 1. 3	Aktivitas Ibadah Lain Pada Area Masjid.....	25
2. 2	Ruang Interpersonal .....	26
2. 2. 1	Ruang Personal .....	26
2. 2. 2	Ruang Sosial .....	28
2. 3	Aktivitas Pengguna .....	29
2. 3. 1.	Antropologi Arsitektur .....	29
2. 3. 2.	Pola Aktivitas ( <i>Flow of Activities</i> ).....	31
2. 3. 3.	Pemetaan Perilaku ( <i>Behavior Mapping</i> ).....	36
2. 3. 4.	Peraturan Pandemi Covid-19.....	38
2. 4	Kerangka Konseptual.....	42
<b>BAB III MASJID AL-BAROKAH, SUKARAJA, CICENDO, BANDUNG .....</b>		<b>43</b>
3. 1.	Kriteria Kasus Studi .....	43
3. 2.	Objek Eksisting.....	44
3. 2. 1.	Data Umum.....	44
3. 2. 2.	Lokasi dan Letak Geografis.....	45
3. 2. 3.	Perwujudan Ruang Masjid .....	46
3. 2. 4.	Data Bangunan.....	53
3. 2. 5.	Aktivitas Ibadah .....	54
<b>BAB IV ANALISIS RUANG INTERPERSONAL PADA MASJID AL-BAROKAH .....</b>		<b>57</b>
4. 1.	Temuan Pola Aktivitas Ibadah Jemaah .....	57
4. 2.	Aktivitas Salat Fardhu.....	61
4. 1. 1.	Salat Zuhur.....	62
4. 1. 2.	Salat Asar.....	70
4. 1. 3.	Salat Maghrib.....	78
4. 3.	Aktivitas Salat Tarawih.....	87
4. 4.	Aktivitas Salat Ied.....	97
4. 5.	Aktivitas Salat Jumat .....	103

4. 6.	Temuan Hasil Observasi Aktivitas Ibadah Jemaah .....	108
4. 7.	Validasi Aktivitas Ibadah Jemaah .....	112
4. 8.	Perubahan Ruang Interpersonal Jemaah.....	120
BAB V PENUTUP .....		125
5. 1.	Kesimpulan .....	125
5. 2.	Saran .....	128
DAFTAR PUSTAKA .....		129
LAMPIRAN .....		133



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian .....	14
Gambar 2. 1 Perwujudan <i>Thaharah</i> pada Area Masjid .....	17
Gambar 2. 2 Tata Cara Wudu .....	18
Gambar 2. 3 Diagram Hubungan Aktivitas Ibadah Salat dengan Zonasi Ruang pada Masjid .....	19
Gambar 2. 4 Diagram Prosesi Aktivitas Ibadah Pada Area Masjid .....	21
Gambar 2. 5 Jarak Ruang Personal Menurut Teori Proxemic (Edward T. Hall) .....	27
Gambar 2. 6 Contoh Studi Behavior Mapping .....	37
Gambar 2. 7 Visualisasi Aktivitas Ibadah Berjamaah Saat Pandemi.....	39
Gambar 2. 8 Kerangka Konseptual .....	42
Gambar 3. 1 Fasad Depan Masjid Al-Barokah .....	44
Gambar 3. 2 Aerial Masjid Al-Barokah .....	45
Gambar 3. 3 Perwujudan Ruang Masjid Al-Barokah (Lantai Dasar) .....	46
Gambar 3. 4 Perwujudan Ruang Masjid Al-Barokah (Lantai Atas) .....	46
Gambar 3. 5 Rencana Tapak Masjid Al-Barokah.....	53
Gambar 3. 6 Denah Lantai Dasar Masjid Al-Barokah .....	53
Gambar 3. 7 Denah Lantai Atas Masjid Al-Barokah .....	54
Gambar 3. 8 Penempatan Quran dan Bacaan Islami Pada Area Ibadah Masjid Al-Barokah .....	56
Gambar 4. 1 Aktivitas Ibadah Pada Ruang Masjid.....	57
Gambar 4. 2 Gerakan Jemaah Aktivitas Salat .....	58
Gambar 4. 3 Gerakan Jemaah Aktivitas Sebelum dan Sesudah Salat.....	60
Gambar 4. 4 Tahapan I Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Zuhur.....	63
Gambar 4. 5 Tahapan II Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Zuhur.....	64
Gambar 4. 6 Tahapan III Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Zuhur .....	65
Gambar 4. 7 Grid Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Zuhur .....	66
Gambar 4. 8 Tahapan I Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Zuhur.....	67
Gambar 4. 9 Tahapan II Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Zuhur.....	68
Gambar 4. 10 Tahapan III Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Zuhur .....	69
Gambar 4. 11 Grid Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Zuhur.....	70
Gambar 4. 12 Tahapan I Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Asar .....	71
Gambar 4. 13 Tahapan II Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Asar.....	72
Gambar 4. 14 Tahapan III Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Asar .....	73

Gambar 4. 15 Grid Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Asar.....	74
Gambar 4. 16 Tahapan I Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Asar .....	75
Gambar 4. 17 Tahapan II Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Asar .....	76
Gambar 4. 18 Tahapan III Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Asar .....	77
Gambar 4. 19 Grid Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Asar.....	78
Gambar 4. 20 Tahapan I Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Maghrib .....	79
Gambar 4. 21 Dokumentasi Tahapan I Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Maghrib .....	80
Gambar 4. 22 Tahapan II Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Maghrib.....	81
Gambar 4. 23 Dokumentasi Tahapan II Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Maghrib.....	81
Gambar 4. 24 Tahapan III Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Maghrib .....	82
Gambar 4. 25 Grid Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Maghrib.....	83
Gambar 4. 26 Tahapan I Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Maghrib .....	84
Gambar 4. 27 Dokumentasi Tahapan I Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Maghrib .....	85
Gambar 4. 28 Tahapan II Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Maghrib.....	85
Gambar 4. 29 Tahapan III Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Maghrib .....	86
Gambar 4. 30 Grid Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Maghrib.....	87
Gambar 4. 31 Tahapan I Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Isya dan Tarawih .....	89
Gambar 4. 32 Dokumentasi Tahapan I Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Isya dan Tarawih.....	89
Gambar 4. 33 Tahapan II Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Isya dan Tarawih.....	90
Gambar 4. 34 Tahapan III Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Isya dan Tarawih.....	91
Gambar 4. 35 Dokumentasi Tahapan III Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Isya dan Tarawih.....	92
Gambar 4. 36 Grid Aktivitas Jemaah Laki-Laki Pelaksanaan Salat Isya dan Tarawih.....	93
Gambar 4. 37 Tahapan I Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Isya dan Tarawih .....	93
Gambar 4. 38 Tahapan II Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Isya dan Tarawih .....	94
Gambar 4. 39 Dokumentasi Tahapan II Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Isya dan Tarawih.....	95
Gambar 4. 40 Tahapan III Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Isya dan Tarawih.....	96
Gambar 4. 41 Grid Aktivitas Jemaah Perempuan Pelaksanaan Salat Isya dan Tarawih .....	97
Gambar 4. 42 Tahapan I Aktivitas Jemaah Pelaksanaan Salat Ied .....	99
Gambar 4. 43 Dokumentasi Tahapan I Aktivitas Jemaah Pelaksanaan Salat Ied .....	100
Gambar 4. 44 Tahapan II Aktivitas Jemaah Pelaksanaan Salat Ied.....	101
Gambar 4. 45 Dokumentasi Tahapan II Aktivitas Jemaah Pelaksanaan Salat Ied.....	102
Gambar 4. 46 Tahapan III Aktivitas Jemaah Pelaksanaan Salat Ied.....	102
Gambar 4. 47 Grid Aktivitas Jemaah Pelaksanaan Salat Ied.....	103
Gambar 4. 48 Tahapan I Aktivitas Jemaah Pelaksanaan Salat Jumat.....	105

Gambar 4. 49 Dokumentasi Tahapan I Aktivitas Jemaah Pelaksanaan Salat Jumat .....	105
Gambar 4. 50 Tahapan II Aktivitas Jemaah Pelaksanaan Salat Jumat .....	106
Gambar 4. 51 Tahapan III Aktivitas Jemaah Pelaksanaan Salat Jumat .....	107
Gambar 4. 52 Grid Aktivitas Jemaah Pelaksanaan Salat Jumat .....	108
Gambar 4. 53 Pengaruh Aktivitas Terhadap Ruang Personal Jemaah .....	109
Gambar 4. 54 Temuan Ruang Interpersonal Sebelum dan Sesudah Aktivitas Ibadah .....	110
Gambar 4. 55 Temuan Jarak Ruang Interpersonal Aktivitas Sebelum dan Sesudah Salat.....	111
Gambar 4. 56 Temuan Ruang Interpersonal Aktivitas Ibadah .....	112
Gambar 4. 57 Perubahan Ruang Interpersonal Jemaah .....	122



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Gerakan dan Makna Salat .....	30
Tabel 2. 2 Pola Aktivitas Salat Fardhu Berjamaah di Masjid .....	32
Tabel 2. 3 Pola Aktivitas Salat Jumat Berjamaah di Masjid.....	33
Tabel 2. 4 Pola Aktivitas Salat Tarawih Berjamaah di Masjid.....	34
Tabel 2. 5 Pola Aktivitas Salat Ied Berjamaah di Masjid .....	35
Tabel 3. 1 Data Umum Masjid Al-Barokah .....	44
Tabel 3. 2 Aktivitas Jemaah Melalui Perwujudan Ruang Masjid Al-Barokah .....	47
Tabel 3. 3 Prosesi Runtut Pelaksanaan Aktivitas Ibadah Salat Pada Masjid Al-Barokah.....	54
Tabel 4. 1 Dimensi Gerakan Jemaah Aktivitas Salat .....	59
Tabel 4. 2 Dimensi Gerakan Jemaah Aktivitas Sebelum dan Sesudah Salat .....	61
Tabel 4. 3 Keterangan Nilai Perhitungan 1 .....	113
Tabel 4. 4 Keterangan Nilai Perhitungan 2 .....	113
Tabel 4. 5 Analisis Kuesioner Interpretasi Kebijakan Protokol Kesehatan Covid-19 .....	114
Tabel 4. 6 Analisis Kuesioner Mengenai Kebijakan Protokol Kesehatan Covid-19 .....	116
Tabel 4. 7 Analisis Kuesioner Mengenai Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 .....	117
Tabel 4. 8 Analisis Kuesioner Mengenai Jarak Jemaah Dalam Pelaksanaan Ibadah Bersama Selama Masa Pandemi Covid-19.....	118
Tabel 4. 9 Perubahan Ruang Interpersonal Jemaah.....	120
Tabel 4. 10 Variabel Pelaku Jemaah Dalam Aktivitas Interaksi.....	123

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan umat muslim ditentukan oleh jalinan *ukhuwwah islamiyyah* antar saudara seagama. Persaudaraan tersebut tidak hanya diterapkan pada hubungan lingkup duniawi, namun juga bagaimana antar individu mampu saling menyempurnakan ibadahnya dalam bertakwa kepada Allah SWT. Tempat terbaik untuk umat muslim menyempurnakan hubungan baik antar sesama dan kedekatannya pada Allah SWT adalah masjid, sebagai tempat yang termulia dan senantiasa dimuliakan oleh umatnya.

Produktifitas aktivitas ibadah bersama di kawasan masjid ditentukan oleh tingkat kekerabatan yang terjalin. Tingkat kekerabatan erat dapat ditemukan dalam lingkup permukiman sebagai lingkungan tempat tinggal harian masyarakat. Peran masjid menjadi salah satu fasilitas permukiman yang juga dikembangkan untuk mengakomodasi berbagai fungsi sosial dalam pemberdayaan umat. Oleh itu, aktivitas untuk menjaga jalinan *ukhuwwah islamiyyah* antar umat melalui aktivitas ibadah lebih banyak dijumpai pada masjid di kawasan permukiman.

Pelaksanaan ibadah bersama sangat diutamakan dalam Islam melalui berbagai tingkatan hukum yang diatur dalam Quran. Salah satu pelaksanaan ibadah yang diperintahkan untuk dilakukan bersama yaitu salat berjamaah di masjid. Meluruskan dan merapatkan shaf salat berjamaah dengan mendekatkan pundak dan mata kaki antar jemaah yang bersebelahan merupakan salah satu tata cara yang diriwayatkan Al-Bukhari. Pemeliharaan jalinan *ukhuwwah islamiyyah* yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW adalah bersalaman saat bertemu dengan umat muslim lainnya. Begitu pula saat umat muslim bertemu dalam area masjid, adanya kebiasaan untuk bersalaman sebagai perekat hubungan persaudaraan.

Masjid memiliki fungsi yang sangat strategis bagi masyarakat Islam, baik sebagai tempat ibadah maupun pusat media pembinaan umat secara holistik (Ridwanullah & Herdiana, 2018). Aktivitas bersama pada kawasan masjid berupa dakwah, pengajian majlis ta'lim, pendidikan islami, hingga pembagian santunan, zakat, infaq dan shadaqah dapat meningkatkan interaksi antar umat dan rasa solidaritas. Namun, kehadiran virus Covid-19 yang sudah dinyatakan statusnya menjadi pandemi oleh WHO (*World Health Organization*) semenjak awal tahun 2020 (COVID-19, 2020), menjadikan adanya berbagai penyesuaian terhadap pelaksanaan ibadah di kawasan masjid. Ibadah bersama yang dianjurkan dilakukan berdekatan dengan adanya kontak langsung antar umat, tidak dapat terpenuhi demi menekan angka persebaran virus. Naik turun data statistik kasus aktif penderita Covid-19,



mempengaruhi pula tata cara pelaksanaan aktivitas ibadah di masjid. Berbagai perhelatan insidental seperti pemberian santunan dan pembagian daging qurban harus diberhentikan sementara. Begitu pula pelaksanaan ibadah salat umat dan salat ied yang diutamakan dikerjakan secara berjamaah, berubah menjadi dianjurkan untuk dikerjakan di dalam rumah.

Pandemi Covid-19 menjadi wabah penyakit yang mengancam kesehatan hidup manusia di seluruh dunia. Memasuki tahun ke-3, Indonesia harus berjuang melawan persebaran varian baru yaitu Subvarian BA.2 atau Varian Omicron yang kian luas menyerang imunitas masyarakat. Di Kota Bandung, pada bulan Januari 2022 sudah terhitung 6 pasien yang telah terkonfirmasi positif Varian Omicron (Palau, 2022). Data statistik perkembangan kasus baru terkonfirmasi positif di Kota Bandung meningkat pesat pada bulan Februari 2022 yaitu mencapai lebih dari 60 ribu jiwa. Tingkat persebaran yang lebih cepat dari varian lainnya, menyebabkan ditingkatkannya kembali protokol kesehatan menjadi Pemberlakuan Pembatasan Aktivitas Masyarakat (PPKM) Level 3.

Melonjaknya angka terkonfirmasi kasus Covid-19 pada awal tahun 2022 di Kota Bandung direspon dengan pembaruan peraturan untuk pelaksanaan aktivitas pada kawasan tempat ibadah kawasan Jawa yaitu, dengan kriteria Level 3 (tiga), dapat mengadakan aktivitas peribadatan/keagamaan berjamaah/kolektif selama masa penerapan PPKM dengan jumlah jemaah paling banyak 50% (lima puluh persen) dari kapasitas dan paling banyak 50 (lima puluh) orang jemaah dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat. (Qoumas, 2022) Adapula protokol lanjutan yang ditujukan spesifik kepada pengurus, pengelola, pelaksana ceramah dan jemaah, mulai dari memastikan tempat ibadah memiliki ventilasi udara dan sinar matahari yang baik hingga menyiapkan aplikasi PeduliLindungi. Kota Bandung dengan jumlah penduduk beragama Islam sebanyak 1.731.636 jiwa (Bandung, Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Bandung, 2019, 2020) dengan memiliki 2.908 masjid (Bandung, Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2020, 2021) yang tersebar pada 30 kecamatan, harus dapat terus menyesuaikan aktivitas dengan protokol yang ada.

Umat muslim yang terbiasa beribadah harian bersama di masjid, melakukan aktivitas jalinan persaudaraan bersama, harus mengubah tradisinya dalam menghindari virus yang lama tak kunjung pergi. Maka, dengan penyesuaian baru yang kian berganti, terjadinya perubahan pola aktivitas masyarakat yang berpengaruh terhadap ruang interpersonal aktivitas ibadah pada masjid di kawasan permukiman selama masa pandemi Covid-19.

Penelitian dilakukan melalui pengamatan langsung terkait pola aktivitas pengguna pada masjid di kawasan pemukiman, yang difokuskan pada aktivitas ibadah selama masa pandemi Covid-19 terhadap ruang interpersonal interaksi antar umat muslim.

## **1. 2 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah ruang interpersonal yang tercipta berdasarkan pola aktivitas ibadah jemaah Masjid Al-Barokah pada masa pandemi covid-19?

## **1. 3 Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan mengamati dan mengambil data pola aktivitas pengelola, pelaksana, dan jemaah Masjid Al-Barokah dan Masjid Al Ikhlas dengan tujuan untuk mengetahui ruang interpersonal yang tercipta pada ruang ibadah selama masa pandemi Covid-19 penyebaran varian omicron.

## **1. 4 Manfaat Penelitian**

- a. **Secara akademik**, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya data kondisi dan kenyamanan jemaah dalam beraktivitas di area masjid permukiman saat masa pandemi.
- b. **Secara praktik**, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah Indonesia, pemerintah daerah Kota Bandung, Kementerian Kesehatan, Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pengelola masjid dalam pengambilan keputusan pengaturan aktivitas ibadah serta sosial keagamaan antara masyarakat setempat dan pendatang selama masa pandemi Covid-19 dalam area Masjid Al-Barokah, Masjid Al Ikhlas, ataupun masjid di kawasan permukiman lainnya.

## **1. 5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada saat penyebaran pandemi covid-19 varian omicron BA.2, yang terjadi pada awal tahun 2022.

### **1. 5. 1 Aspek**

Penelitian dibatasi hingga pola aktivitas pengguna ruang terhadap lingkup aspek penggunaan yang bersifat ibadah.

### **1. 5. 2 Objek**

Penelitian berfokus terhadap objek Masjid Al-Barokah, Sukaraja, Cicendo, Bandung sebagai pembahasan yang melingkupi; data bangunan, zonasi, konfigurasi ruang, bentuk, maupun lansekap dan elemen-elemen arsitektural yang mendukung keberlangsungan aktivitas di area masjid.

## 1. 6 Metode Penelitian

### 1. 6. 1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif yang dengan meminjam metode induktif dalam proses justifikasi dan konfirmasi hasil observasi. Pengamatan dilakukan pada pengelola, pelaksana, dan jemaah sebagai pelaku aktivitas ibadah pada area masjid, untuk mengetahui hasil nyata dari pola aktivitas yang berdasar pada posisi subjek yang beragam. Komunikasi langsung dan pengisian kuesioner oleh pelaku aktivitas juga dimanfaatkan untuk mendapatkan kualitas informasi yang lebih personal, berkaitan dengan pengamatan terhadap ruang interpersonal pengguna.

### 1. 6. 2 Tempat dan Waktu Penelitian

Nama Objek : Masjid Al-Barokah

Lokasi Objek : Jl. Mentor No. 39, Kel. Sukaraja, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40175

Waktu Penelitian : Maret 2022 – Mei 2022

Adapula tahapan yang perlu dilewati dalam proses pengumpulan data, yaitu:

- a. **Kunjungan Pertama** (Maret 2022): mengukur dan mendata kondisi fisik bangunan kedua masjid, lalu mendokumentasikannya sebagai bahan penelitian.
- b. **Kunjungan Kedua** (April 2022): mengobservasi pola aktivitas pengguna masjid dalam aktivitas ibadah selama bulan Ramadhan, lalu mendokumentasikannya sebagai bahan penelitian. Sekaligus menyebarkan kuisisioner kepada pengelola, pelaksana, dan jemaah masjid.
- c. **Kunjungan Ketiga** (Mei 2022): mengobservasi pola aktivitas pengguna masjid dalam aktivitas solat Ied dalam perayaan. Idul Fitri, lalu mendokumentasikannya sebagai bahan penelitian.

### 1. 6. 3 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Studi Literatur

Pengumpulan data menggunakan literatur terkait ruang interpersonal dan pola aktivitas digunakan sebagai basis teori dalam penelitian ini. Untuk literatur ruang interpersonal digunakan *Proxemic Theory* oleh Edward T. Hall dan akan dilanjutkan dengan peraturan protokol kesehatan Covid-19 untuk aktivitas di tempat ibadah.

## **b. Observasi**

Pengamatan terhadap pola aktivitas pengguna area masjid dalam aktivitas ibadah dilakukan untuk mendapatkan catatan tertulis, dokumentasi gambar, rekaman visual maupun audial dari keadaan nyata langsung pada objek studi.

### **1. 6. 4 Tahap Analisis Data**

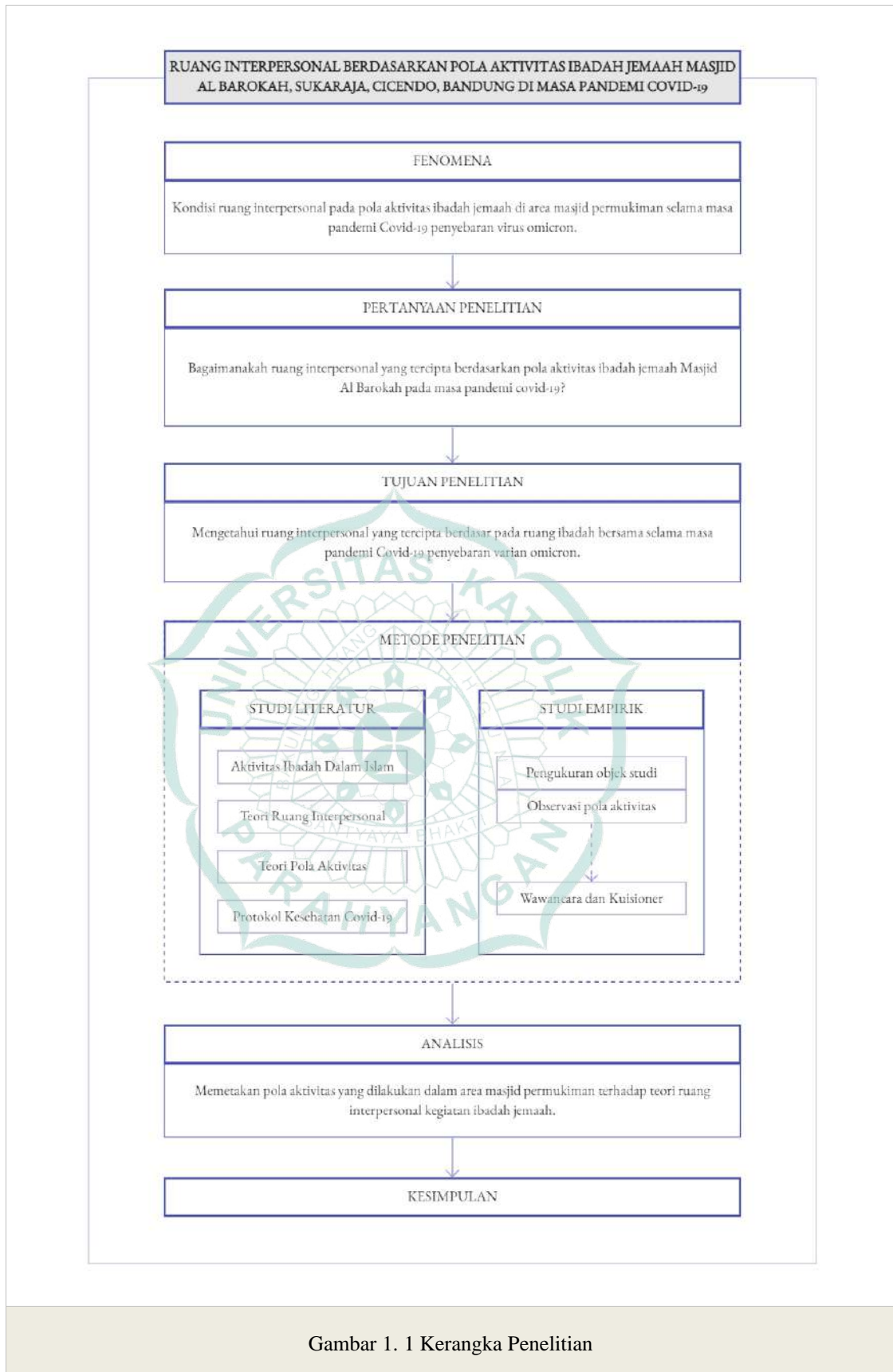
Tahap ini dilakukan dengan menggabungkan teori dan peraturan sebagai dasar dari pengolahan pola aktivitas pengguna dalam ruang ibadah. Hasil dari analisis ini akan menjawab dua pertanyaan penelitian yang sudah dibuat.

### **1. 6. 5 Tahap Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dihasilkan dari pengolahan teori dan data dua objek studi masjid permukiman.



## 1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing membahas mengenai:

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan fenomena berupa fakta-fakta lapangan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian, dilengkapi dengan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian, hingga sistematika penelitian.

### **b. BAB II DEFINISI RUANG MASJID BERLANDASKAN AKTIVITAS IBADAH JEMAAH**

Berisikan teori-teori mengenai aktivitas ibadah berdasarkan ajaran agama Islam dan teori lainnya yang berkaitan dengan ruang interpersonal jemaah dalam melakukan tata ibadah bersama di masjid selama masa pandemi Covid-19.

### **c. BAB III MASJID AL-BAROKAH, SUKARAJA, CICENDO BANDUNG**

Bab ini berisikan pemaparan data dan hasil umum survey terhadap kasus studi Masjid Al-Barokah, Sukaraja, Cicendo, Kota Bandung.

### **d. BAB IV ANALISIS RUANG INTERPERSONAL PADA MASJID AL-BAROKAH**

Bab ini menguraikan analisis dari hasil pengamatan pola aktivitas pengguna masjid melalui teori ruang interpersonal dalam aktivitas ibadah selama masa pandemi Covid-19.

### **e. BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran mengenai hasil analisis yang telah dilakukan serta pernyataan-pernyataan akhir untuk keseluruhan proses penelitian.